SKRIPSI

PERAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KECAMATAN SAJINGAN BESAR KABUPATEN SAMBAS 2024

Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik

Oleh :

Sisilia Amelia
NIM. E1052221018

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PERAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KECAMATAN SAJINGAN BESAR KABUPATEN SAMBAS 2024

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Sisilia Amelia
NIM. E1052221018

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KECAMATAN SAJINGAN BESAR KABUPATEN SAMBAS 2024

Tanggung Jawab Yuridis pada :

Sisilia Amelia
NIM. E1052221018

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Ori Fahriansyah, S. IP, M.Si
NIP. 196911222002121002

Tanggal.....

Dosen Pembimbing Pendamping

Tanggal.....

Azzomarayosra Wicaksono, S.I.P., M.H.I
NIP. 199302192023211013

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KECAMATAN SAJINGAN BESAR KABUPATEN SAMBAS 2024

Oleh:
Sisilia Amelia
NIM.E1052221018

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juli 2026
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Ruang Jurnal

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Ori Fahriansyah, S. IP, M.Si	Azzomarayosra Wicaksono, S.I.P., M.H.I
NIP. 196911222002121002	NIP. 199302192023211013

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Haunan Fachry Rohilie, S.I.P., M.A	Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos
NIP. 199003182019031010	NIP.199306212022032011

Disahkan Oleh
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilihan Kepala Daerah di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas 2024. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya tingkat partisipasi pemilih di Kecamatan Sajingan Besar, meskipun terjadi peningkatan jumlah pemilih pemula antara 2020 dan 2024, sehingga diperlukan upaya pembinaan politik yang efektif bagi generasi muda. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk peran edukatif, fasilitatif, mobilisasi, dan representatif yang dijalankan Karang Taruna serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Informan peneliti meliputi pengurus Karang Taruna, perwakilan KPU, dan pemilih pemula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna berkontribusi melalui kegiatan sosialisasi, pendidikan politik informal, penyedian ruang diskusi, dan mobilisasi pemilih pemula ke TPS. peran edukatif dan mobilisasi memberi pengaruhh positif terhadap peningkatan pemahaman dan niat menggunakan hak pilih, namun keterbatasan sumber daya, jangkauan logistik, dan hambatan geografis sebagai daerah perbatasan mengurangi efektivitasnya.

Kata Kunci : Karang Taruna, Partisipasi Politik, Pemilih Pemula, Pilkada 2024, Sajingan Besar.

ABSTRACT

This study examines the role of Karang Taruna in increasing the political participation of first-time voters in the 2024 Regional Head Election in Sajingan Besar Subdistrict, Sambas Regency. The background of this study is the low voter turnout in Sajingan Besar Subdistrict, despite an increase in the number of first-time voters between 2020 and 2024. This situation underscores the importance of strengthening political education and engagement among young voters. This study aims to analyze the educational, facilitative, mobilization, and representative roles carried out by Karang Taruna, as well as the supporting and inhibiting factors in increasing first-time voter participation. The method used was descriptive qualitative research, with data collected through interviews, documentation, and observation. Informants included Karang Taruna officials, KPU representatives, and first-time voters. The results of the study indicate that Karang Taruna contributes through outreach activities, informal political education, the provision of discussion forums, and the mobilization of first-time voters to polling stations. The educational and mobilization roles have a positive influence on increasing understanding and the intention to exercise the right to vote. However, the effectiveness of these efforts is constrained by limited organizational resources, logistical difficulties, and geographical challenges associated with the subdistrict's location in a border area.

Keywords: Karang Taruna, Political Participation, First-Time Voters, 2024 Regional Elections, Sajingan Besar.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilihan Kepala Daerah di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas 2024” Alasan peneliti memilih judul ini di latar belakangi oleh rendahnya partisipasi politik masyarakat, khususnya pemilih pemula dalam pelaksanaan Pilkada di Kecamatan Sajingan Besar. Walaupun jumlah pemilih pemula mengalami peningkatan cukup signifikan, tingkat partisipasi politik di wilayah tersebut masih belum optimal dan belum mencapai target yang di tetapkan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah pemilih tidak selalu diikuti oleh meningkatnya kesadaran politik dan keikutsertaan dalam proses demokrasi. Selain itu, Kecamatan Sajingan Besar merupakan wilayah perbatasan yang memiliki tantangan tersendiri, seperti keterbatasan akses informasi, kondisi geografis yang cukup luas, serta mobilitas masyarakat yang tinggi. Dalam situasi seperti ini, keberadaan organisasi kepemudaan yang dekat dengan masyarakat menjadi penting, salah satunya Karang Taruna.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilihan Kepala Daerah di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas 2024. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan, dan menganalisis peran Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula. Penelitian ini juga bertujuan

untuk mengetahui faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan peran tersebut.

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu politik, khususnya yang berkaitan dengan partisipasi politik generasi muda dan peran organisasi sosial dalam demokrasi lokal. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagai pemerintah kecamatan, penyelenggara pemilu, dan Karang Taruna dalam merancang strategi peningatan partisipasi politik masyarakat, terutama pemilih pemula.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ingin menggambarkan secara mendalam peran Karang Taruna berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informann peneliti terdiri dari pengurus Karang Taruna, pihak penyelenggara pemilu, dan pemilih pemula di Kecamatan Sajingan Besar. Data yang diperoleh kemudian di analisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber agar hasil penelitian lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi pilitik pemilih pemula melalui beberapa bentuk peran yaitu, peran edukatif, fasilitatif, mobilisasi, dan representatif. Peran edukatif diwujudkan melalui sosialisasi dan pemberian pemahaman kepada

pemilih pemula mengenai pentingnya menggunakan hak pilih dalam Pilkada. Peran fasilitatif tampak dalam penyedian ruang diskusi dan penyebaran informassi politik kepada masyarakat. Peran mobilisasi dilakukan dengan mengajak pemilih pemula untuk hadir ke TPS dan menggunakan hak pilihnya. Sementara itu, peran reperesentatif terlihat dari fungsi Karang Taruna sebagai penghubung antara masyarakat dengan penyelenggara pemilu maupun pemerintah setempat. Keberadaan Karang Taruna membantu memperluas jangkauan informasi politik kepada generasi muda yang sebelumnya kurang terakses oleh pendidikan politik formal.

Saran penelitian ini adalah, penelitian ini di harapkan bisa membantu peran aktif Karang Taruna dalam memberikan sosialisasi dan pendidikan politik kepada pemilih pemula. Pemerintah Kecamatan dan penyelenggara pemilu juga perlu memperkuat kerjasama dengan Karang Taruna supaya kegiatan sosialisasi politik bisa berjalan lebih terarah, berkelanjutan, dan menjangkau lebih banyak pemilih pemula. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengkaji lebih jauh efektivitas peran organisasi kepemudaan dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula, khususnya di wilayah perbatasan yang memiliki karakteristik sosial dan geografis yang berbeda.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sisilia Amelia

Nomor Induk Mahasiswa : E1052221018

Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu tempat perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali saya yang secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Senin, 27 Juli 2026

Yang M



Sisilia

NIM.E1052221018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Jalani masa dua puluh tahun dengan penuh keberanian. Jangan terlalu membatasi diri hanya karena takut terluka atau kecewa. Selama apa yang kamu lakukan tidak melanggar hukum dan tidak merugikan orang lain, nikmatilah hidup sesuai pilihanmu”

(Penulis)

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

(Filipi 4:13)

“Jika ada yang mengalami malam yang gelap dan panjang aku harap kalian tidak lelah dan bertahan sampai akhir, agar bisa menyambut esok hari. Untuk semua ‘rusa’ dan ‘kelomang’ di dunia ini, aku ingin menyampaikan bahwa kemarin sudah berlalu, besok masih jauh, dan hari ini belum tau apa yang terjadi. hari ini, mari kita jalani hidup sebaik mungkin.”

(Park Bo Young)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan:

1. Kepada cinta pertamaku, Ayahanda tercinta Nampe. Ayah selalu memberiku lebih dari yang ayah miliki. Bagimana beliau selalu berkata “ayah akan selalu berada di sisimu, selalu ingat itu. Jika kakak merasa hidup terlalu berat maka berlarilah kepelukan ayah.” Terima kasih sudah menjadi sosok yang luar biasa dalam hidup penulis, penulis berharap ayah bisa hidup lebih lama lagi sambil melihat putri kecilnya menjalani hidup yang lebih baik. Rumah hangat ini tercipta dari ayah yang belajar akan hal buruk di masa lalunya.

2. Teruntuk Ibunda tercinta, Dominika Yoni. Terimakasih sudah menjadi sosok ibu yang luar biasa di kehidupan penulis, dari penulis belajar merangkak hingga bisa berjalan dan berlari bebas di dunia ini. Ada pepatah yang mengatakan "seorang Ibu bisa menggantikan semua orang di dunia. Tetapi, tak ada satu pun yang bisa menggantikan peran ibu di dunia ini." Penulis berharap ibu bisa sehat dan menyaksikan kehidupan penulis. Maka penulis akan melakukan segala cara untuk ibu, jadi jangan menua terlalu cepat. Terimakasih sudah menjadi rumah yang hangat dan ikut andil mengusahakan kedamaian.
3. Teruntuk Yulianus Angga dan Andika Florent. Abang dan Adik tercinta. Terimakasih telah membersamai penulis di kehidupan yang berat ini. Yang selalu menjadi tempat berbagai cerita, sumber semangat, dan penguat di setiap proses yang penulis lalui. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak pernah putus.
4. Teima kasih untuk keluarga besar yang selalui memberikan dukungan baik secara moral maupun material kepada penulis.
5. Teruntuk sahabat-sahabat penulis, Derliana, Debia Lovita, Intan Rahmania, Natalia Nia Meisa, Astri Zianery, Kesly Arlevin, Handhifa, Venansius Dadi Kurniawan, Lingling Mutiara, Roland Cristy, dan Ahmad Bilal. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian telah memberikan begitu banyak cerita, pengalaman, dan warna yang mrmbuat masa-masa tersebut menjadi lebih bermakna. Penulis berharap persahabatan ini akan terus terjalin dan kita dapat saling mendukung dalam suka mapun duka, menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa yang akan datang. Semoga segala kenangan baik yang telah kita lalui bersama dapat selalu dikenang dan menjadi pengikat persahabatan kita.
6. Terakhir, untuk diri sendiri Sisilia Amelia. Terima kasih sudah bertahan dan mampu melewati berbagai tantangan serta perjalanan hidup ini. Mulai hari ini bersikap baiklah pada diri sendiri, jangan tidur terlalu larut, jangan terlalu banyak pikiran, cukup nikmati saja hidupmu. Bukan untuk orang

lain. tapi, pastikan kamu menyukai dirimu sendiri. Sayangi dirimu, jangan sakiti dirimu seperti ini lagi. Semoga ke depan, kamu dapat mejalani hidup dengan lebih tenang, lebih kuat, dan lebih bahagia.

KATA PENGATAR

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, bimbingan, dan hikmat-Nya yang telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul "Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilihan Kepala Daerah 2024" yang disusun sebagai salah satu syarat akademik serta sebagai langkah awal dalam proses penelitian ilmiah. Diharapkan skripsi ini dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang Ilmu Politik. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si, selaku Dekan FISIP Untan yang telah memberikan dukungan, arahan serta fasilitas dalam pelaksanan kegiatan akademik sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
2. Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan serta kemudahan dalam penyelesaian administrasi.
3. Ira Patriani, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Politik FISIP Untan, yang telah memberikan bimbingan, dorongan, serta masukan berharga selama proses penyusunan proposal ini.

5. Ori Fahriansayah, S.IP., M.Si, selaku dosen pembimbing utama, atas dukungan dan kesempatan yang di berikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Azzomaryosra Wicaksono, S.I..P., M.H.I, selaku dosen pendamping, atas dukungan, arahan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Haunan Fachry Rohilie, S.I.P., M.A, selaku dosen pembahas utama, atas dukungan, arahan, dan saran yang di berikan kepada penulis selama masa proses pengerjaan proposal skripsi.
8. Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos, selaku dosen pembahas pendamping, atas dukungan, arahan dan saran yang diberikan kepada penulis selama masa proses pengerjaan proposal skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Karena itu, penulis sangat berharap menerima kritik dan saran yang bermanfaat dari para pembaca agar bisa terus diperbaiki dan lebih baik lagi di masa depan. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pontianak, 12 Juni 2026

Sisilia Amelia
NIM.E1052221018

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGATAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 12
1.3 Fokus Penelitian 12
1.4 Rumusan Masalah 13
1.5 Tujuan Penelitian 13
1.6 Manfaat Penelitian 13
1.6.1 Manfaat Teoritis 13
1.6.2 Manfaat Praktis 14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **16**
2.1 Definisi Konsep 16
2.1.1 Peran 16
2.1.2 Karang Taruna 17
2.1.3 Partisipasi Politik 20
2.1.4 Pemilih Pemula 23
2.1.5 Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 24

2.2 Teori Peran Organisasi 27
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 29
2.4 Alur Pikir Penelitian 31
2.5 Pertanyaan Penelitian 35
BAB III METODE PENELITIAN 36
3.1 Jenis Penelitian 36
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 37
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 37
3.3.1 Lokasi Penelitian 37
3.3.2 Waktu Penelitian 38
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian 38
3.4.1 Subyek Penelitian 38
3.4.2 Obyek Penelitian 39
3.5 Teknik Pengumpulan Data 40
3.6 Alat Pengumpulan Data 42
3.7 Analisis Data 43
3.7.1 Keabsahan Data 45
3.7.2 Teknik Analisis Data 47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 48
4.1 Kondisi Geografis 48
4.2 Kondisi Demografis Kecamatan Sajingan Besar 50
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin 50
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia 52
4.3 Kondisi Sosial Budaya dan Perprektif Gender Masyarakat Kecamatan Sajingan Besar 53

4.4 Gambaran Umum Pelaksanaan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sambas Tahun 2024 di Kecamatan Sajingan Besar 55
4.5 Profil Calon Bupati dan Wakil Bupati Sambas Tahun 2024 57
4.6 Profil Karang Taruna Kecamatan Sajingan Besar 61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 70
5.1 Hasil Penelitian 70
5.1.1 Peran Edukatif Karang Taruna Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula 70
5.1.2 Peran Fasilitatif Karang Taruna Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula 79
5.1.3 Peran Mobilisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula 88
5.1.4 Peran Representatif Karang Taruna Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula 97
BAB VI PENUTUP 110
6.1 Kesimpulan 110
6.2 Saran.....112
6.3 Keterbatasan Penelitian 113
DAFTAR PUSTAKA.....114
LAMPIRAN.....118

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

Data Pilkada Kabupaten Sambas 2024 Kecamatan Sajingan Besar 2

Data Pilkada Kabupaten Sambas 2020 Kecamatan Sajingan Besar 3

Rekapitulasi Pemilih Pemula Untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sambas Tahun 2020 4

Rekapitulasi Pemiliih Pemula Untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sambas Tahun 2024..... 5

Waktu Penelitian 38

Pembagian wilayah administrasi Kecamatan Sajingan Besar..... 50

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 51

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia..... 52

Struktur Organisasi Kecamatan Sajingan Besar.....67

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

Deklarasi Pilkada damai dan Sosialisasi Pilkada 2024 9

Bagan Alur Pikir Penelitian..... 34

Peta Wilayah Kecamatan Sajingan Besar 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

Lampiran Surat Tugas 108

Pedoman Wawancara 111

Dokumentasi Penelitian di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas 112

Dokumentasi Penelitian di Kecamatan Sajingan Besar 113

Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi di Kecamatan Sajingan Besar.....116

Daftar Informan.....118

Daftar Riwayat Hidup 119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan mekanisme demokrasi lokal yang memungkinkan masyarakat berpartisipasi secara langsung dalam memilih kepala daerah sebagai perwujudan kedaulatan rakyat sebagaimana diatur dalam sistem demokrasi Indonesia (Asshiddiqie 2018). Pilkada memiliki posisi strategis dalam memperkuat demokrasi di tingkat daerah karena memberikan ruang bagi warga negara untuk terlibat secara langsung dalam proses politik yang menentukan arah kepemimpinan dan kebijakan publik di daerah.

Pada demokrasi lokal, Pilkada memiliki karakteristik yang berbeda dengan pemilihan umum nasional, terutama dari segi kedekatan antara pemilih dan calon kepala daerah. Kedekatan tersebut secara teoritis dapat mendorong tingkat partisipasi politik yang lebih tinggi karena adanya relasi sosial dan kedekatan emosional antara masyarakat dan pemimpin lokal. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat dalam Pilkada belum sepenuhnya optimal, khususnya pada kelompok pemilih pemula yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya (Fitriyah 2019).

Pemilih pemula merupakan kelompok strategis dalam Pilkada karena jumlahnya yang signifikan serta perannya sebagai generasi awal dalam siklus partisipasi politik warga negara. Pemilih pemula umumnya berada pada rentang usia 17–21 tahun atau warga negara yang baru pertama kali terdaftar sebagai pemilih dalam Pilkada. Meskipun demikian, pemilih pemula masih menghadapi

berbagai kendala, seperti rendahnya literasi politik, minimnya pemahaman mengenai urgensi Pilkada, serta terbatasnya pendidikan politik yang berkelanjutan dan kontekstual di tingkat lokal ((Nungroho 2021)

Berdasarkan (KPU Sambas 2024) data Komisi Pemilihan Umum (KPU) jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu 2024 tercatat sebanyak 458.286 pemilih, dan pada pelaksanaan Pilkada 2024 jumlah tersebut mengalami sedikit perubahan menjadi 458.025 pemilih. Angka ini menunjukkan besarnya basis pemilih yang terlibat dalam proses demokrasi di tingkat daerah, sehingga tingkat partisipasi setiap segmen pemilih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil Pilkada.

Tebel 1. 1
Data Pilkada Kabupaten Sambas 2024 Kecamatan Sajingan Besar

No	Uraian Data	Keterangan
1	Jumlah DPT	8.811 Pemilih
2	B.1 Jumlah pemilih dalam daftar pemilih tetap yang menggunakan hak pilihnya	4.587 Pemilih
3	B.2 Jumlah pemilih Pindahan yang menggunakan hak pilihnya	22 Pemilih
4	B.3 Jumlah pemilih Tambahan yang menggunakan hak pilihnya	1 Pemilih
5	B.4 Daftar Pemilih Khusus (DPK)	2 Pemilih
6	Jumlah Penggunaan Hak Pilih (B.1+B.2+ B.3 + B.4)	4.613 Pemiih
7	Tingkat Partisipasi Kecamatan Sajingan Besar	52,32%
	Target Partisipasi Kabupaten Sambas	60%

Sumber: KPU Sambas, 2024

Di sisi lain berdasarkan temuan di atas, pada Kecamatan Sajingan Besar tingkat partisipasinya tergolong rendah dengan angka 52,32%. Hampir setengah dari total persentase pemilih tidak menggunakan hak pilihnya. Hal serupa juga terjadi pada Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020, Kecamatan Sajingan Besar

tercatat sebagai salah satu kecamatan dengan tingkat partisipasi pemilih terendah dari 19 kecamatan di Kabupaten Sambas. Rendahnya tingkat partisipasi tersebut bukan semata-mata disebabkan oleh sikap apatis masyarakat terhadap politik, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor struktural.

Tebel 1. 2
Data Pilkada Kabupaten Sambas 2020 Kecamatan Sajingan Besar

No	Uraian Data	Keterangan
1	Jumlah DPT	7.685 Pemilih
2	Pemilih yang menggunakan hak Pilih	4.480 Pemilih
3	Tingkat Partisipasi Pemilih Kecamatan Sajingan besar	58,29%
4	Target Partisipasi Kabupaten Sambas	77,50%
5	Rata-rata partisipasi Kabupaten Sambas	66,58%

Sumber : ANTARA, KPU Sambas, 2020

Berdasarkan data pengamatan dan keterangan dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas, sebagian besar pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya disebabkan oleh kondisi sosial-ekonomi masyarakat, di mana banyak warga yang bekerja di luar daerah bahkan di luar negeri sehingga tidak dapat hadir di tempat pemungutan suara pada hari pemilihan (ANTARA 2020).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi pemilih di Kecamatan Sajingan Besar pada 2020 tidak dapat dipahami secara sederhana sebagai rendahnya kesadaran politik masyarakat, melainkan sebagai persoalan yang memerlukan pendekatan sosial dan kelembagaan yang lebih kontekstual. Dalam situasi demikian, keberadaan aktor-aktor lokal yang memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat menjadi penting untuk mendorong partisipasi

politik, khususnya bagi kelompok pemilih pemula yang relatif masih berada dalam lingkungan sosial desa dan kecamatan.

Secara demografis, kelompok pemilih pemula yang mencakup pemilih muda dan pemilih generasi milenial menjadi segmen yang sangat dominan dalam struktur pemilih. Data nasional menunjukkan bahwa proporsi pemilih pemula mencapai sekitar 52% hingga 56% dari total DPT, bahkan di beberapa wilayah Kalimantan Barat seperti Kabupaten Sintang, persentase pemilih pemula tercatat mencapai sekitar 63% dari keseluruhan pemilih.

Tebel 1. 3
Rekapitulasi Pemilih Pemula Untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sambas Tahun 2020

NO	NAMA DESA	JUMLAH TPS	Lk	Pr	JUMLAH
1	KALIAU’	6	9	14	23
2	SEBUNGA	6	5	4	9
3	SANTABAN	5	4	4	8
4	SANATAB	6	5	9	14
5	SUNGAI BENING	3	4	4	8
6	**JUMLAH**	**26**	**27**	**35**	**62**

Sumber: KPU Sambas, 2026

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, ada 26 tempat pemungutan suara (TPS) dan total pemilih di lima desa adalah 62 orang. Dari jumlah tersebut, terdapat 27 laki-laki dan 35 perempuan. Desa Kaliau memiliki jumlah pemilih terbanyak, yaitu 23 orang, sedangkan desa Sebunga, Santaban, dan Sui Bening menunjukkan jumlah pemilih yang lebih sedikit. Selain itu, secara umum, jumlah pemilih perempuan lebih banyak dibandingkan dengan pemilih laki-laki.

Tebel 1. 4
Rekapitulasi Pemiliih Pemula Untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sambas Tahun 2024

NO	NAMA DESA	JUMLAH TPS	Lk	Pr	JUMLAH
1	KALIAU’	6	139	105	244
2	SEBUNGA	6	131	125	256
3	SANTABAN	5	102	100	202
4	SANATAB	6	110	117	227
5	SUNGAI BENING	3	34	41	75
6	**JUMLAH**	**26**	**516**	**488**	**1.004**

Sumber: KPU Sambas, 2026

Dari tabel 1.4 di atas, total pemilih di lima desa adalah 1.004 orang yang terbagi di 26 TPS. Terdiri dari 516 pemilih pria dan 488 pemilih wanita. Desa Sebunga memiliki jumlah pemilih terbanyak dengan 256 orang. Diikuti oleh desa Kaliau yang memiliki 244 orang, dan desa Sanatab dengan 227 orang. Sementara itu, desa Sui Bening memiliki jumlah pemilih terendah, yaitu hanya 75 orang.

Menurut data pemilih pemula, ada peningkatan jumlah pemilih dalam Pilkada di Kecamatan Sajingan Besar antara tahun 2020 dan 2024. Pada tahun 2020, ada 62 pemilih pemula, dan pada tahun 2024, jumlahnya naik menjadi 1.004 orang. Peningkatan ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang sudah mencapai usia untuk memilih, serta adanya peningkatan dalam pencatatan pemilih oleh pihak penyelenggara pemilu.

Walaupun jumlah pemilih pemula meningkat cukup banyak, tingkat partisipasi politik masyarakat di tahun 2024 masih rendah, yaitu 52,32%, dan belum mencapai target partisipasi Kabupaten Sambas yang sebesar 60% (KPU Sambas 2024) Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah pemilih pemula meningkat, kesadaran politik dan partisipasi mereka dalam menggunakan hak pilih belum sepenuhnya meningkat. Oleh sebab itu, sangat penting untuk

melibatkan berbagai pihak, termasuk Karang Taruna, dalam memberikan pendidikan politik dan mendorong partisipasi aktif para pemilih pemula dalam Pilkada.

Partisipasi politik dalam Pilkada dimaknai sebagai keterlibatan warga negara dalam proses politik lokal, terutama dalam menggunakan hak pilih serta mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendidikan politik yang berkaitan dengan pemilihan kepala daerah. Partisipasi politik tidak hanya diukur dari kehadiran pemilih di tempat pemungutan suara, tetapi juga dari kesadaran politik dan kemauan individu untuk terlibat secara aktif dalam proses demokrasi lokal (Wardhani 2018).

Tingkat partisipasi politik pemilih pemula dalam Pilkada menjadi indikator penting dalam menilai kualitas demokrasi lokal. Partisipasi yang tinggi mencerminkan adanya kepercayaan terhadap proses demokrasi serta efektivitas upaya pendidikan dan sosialisasi politik yang dilakukan oleh berbagai aktor di tingkat lokal. Sebaliknya, rendahnya partisipasi pemilih pemula menunjukkan perlunya peran yang lebih aktif dari aktor sosial di tingkat desa dan kecamatan.

Pada tingkat daerah, KPU ingin meningkatkan partisipasi pemilih sebagai cara untuk memperkuat demokrasi di tingkat lokal. Meski demikian, upaya resmi yang dilakukan penyelenggara pemilu belum mampu menyentuh pemilih pemula secara efektif di tingkat masyarakat (KPU 2022). Karena itu, peran organisasi kemasyarakatan, terutama organisasi kepemudaan, sangat penting sebagai mitra dalam mengajak masyarakat mengikuti pemilu dan memberikan edukasi politik. Dalam hal ini, organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna memiliki posisi

strategis sebagai wadah pembinaan generasi muda yang berpotensi meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula dalam Pilkada (Hidayat 2021).

Dalam pelaksanaannya, KPU Sambas berupaya meningkatkan partisipasi pemilih dalam Pemilu 2024 dengan mengadakan sosialisasi, termasuk bekerja sama dengan pihak yang langsung berhubungan dengan masyarakat, seperti ABPEDSI, PABPDSI, dan PPDI. Dengan harapan agar bias dapat menyampaikan pesan kepada masyarakat di wilayah masing-masing untuk memberikan hak suaranya (Aan 2023).

Selain itu, salah satu aktor lokal yang memiliki potensi strategis dalam konteks tersebut adalah Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan di tingkat desa dan kecamatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019, Karang Taruna merupakan organisasi sosial yang dibentuk dan dikembangkan atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda.

Karang Taruna tidak hanya berperan dalam bidang kesejahteraan sosial, tetapi juga memiliki potensi sebagai agen sosialisasi politik di tingkat lokal. Melalui kedekatannya dengan masyarakat, khususnya pemilih pemula, Karang Taruna dapat menjadi penghubung antara kebijakan negara dan masyarakat dalam upaya meningkatkan partisipasi politik pada pemilihan kepala daerah di tingkat desa dan kecamatan. Secara hukum, tugas pokok Karang Taruna Kecamatan Sajingan Besar, Kabupaten Sambas berpedoman pada ketentuan nasional, yaitu Menteri Sosial Republik Indonesia (2019), yang menyatakan bahwa Karang

Taruna bersama-sama dengan pemerintah dan masyarakat memiliki tugas pokok untuk:

1. Menanggulangi masalah kesejahteraan sosial yang terjadi di masyarakat secara preventif, rehabilitatif, maupun pengembangan.
2. Mengembangkan potensi generasi muda di lingkungannya agar mampu berperan aktif dalam pembangunan masyarakat.

Dalam pengembangan potensi tersebut, organisasi ini tidak hanya mengasah aspek ekonomi dan sosial, melainkan juga kapasitas sipil pemuda. Eksistensi hukum ini memberikan legitimasi kuat bagi Karang Taruna untuk mengambil peran strategis sebagai fasilitator edukasi, guna membentuk kesadaran berpolitik yang sehat dan aktif bagi generasi muda di wilayah perbatasan. Di Kecamatan Sajingan Besar, Kabupaten Sambas, Karang Taruna secara rutin melaksanakan berbagai kegiatan kepemudaan yang berkaitan langsung dengan kepentingan sosial masyarakat.

Pada pelaksanaan Pilkada 2024, Karang Taruna Kecamatan Sajingan Besar turut mengambil peran aktif dalam penyampaian informasi politik kepada masyarakat, khususnya kalangan pemilih muda, baik melalui kegiatan tatap muka maupun partisipasi dalam forum-forum sosialisasi. Peran ini menjadi penting mengingat wilayah Sajingan Besar merupakan daerah perbatasan yang memiliki tantangan tersendiri dalam aspek akses informasi dan partisipasi politik.

Gambar 1. 1
Deklarasi Pilkada damai dan Sosialisasi Pilkada 2024



Sumber : Warta Pontianak, 2024

Dalam Pilkada 2024, implementasi dari tupoksi pengembangan potensi generasi muda terewujud secara nyata pada perluasan kapasitas sipil dan politik pemuda di wilayah perbatasan. Salah satu bentuk nyata keterlibatan tersebut ditunjukkan melalui:

1. Kegiatan Deklarasi Pilkada Damai dan Sosialisasi Pilkada 2024.
2. Sosialisasi menjelang pesta politik.
3. Mengawal pemerintah yang telah berjalan, contohnya dalam implementasi program politik baik dari Bupati maupun Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

Kegiatan ini melibatkan unsur masyarakat, pemuda, serta pemangku kepentingan lokal dengan tujuan menjaga stabilitas sosial dan politik selama tahapan Pilkada berlangsung. Selain mengajak masyarakat untuk menjaga keamanan dan ketertiban, kegiatan ini juga diarahkan untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi politik masyarakat, terutama pemilih pemula, agar terlibat secara aktif dalam proses demokrasi lokal.

Menurut Abelnus selaku Ketua Karang Taruna Kecamatan Sajingan Besar, organisasi ini memiliki anggota aktif sekitar 150 orang yang tersebar di lima dusun yaitu, Dusun Sebunga, Dusun Kaliau, Dusun Santaban, Dusun Sanatab, dan Dusun Sui Bening. Distribusi anggota di lima dusun strategis ini menjadi modal sosial penting dalam menjalankan tupoksi organisasi secara merata hingga ke basis akar rumput terluar perbatasan.

Melalui berbagai kegiatan sosial dan kepemudaan yang dijalankan di kelima dusun tersebut, Karang Taruna dinilai berhasil mendorong keterlibatan aktif pemuda dalam kehidupan sosial dan politik masyarakat. Keterlibatan tersebut tidak hanya terbatas pada kegiatan sosialisasi, tetapi juga tercermin dari partisipasi pemuda sebagai bagian dari penyelenggara Pilkada, seperti menjadi anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS), serta terlibat dalam struktur pendukung KPU dan Bawaslu di tingkat lokal.

Dalam beberapa kasus, pimpinan Karang Taruna berperan sebagai penghubung antara warga, pemerintah kecamatan, serta perwakilan lembaga legislatif atau pemerintah pusat, sehingga organisasi ini menjadi jembatan antara masyarakat dan negara dalam penyelesaian konflik lokal. Peran ini semakin relevan dalam konteks politik, karena Karang Taruna juga berfungsi sebagai perantara antara penyelenggara pemilu dan masyarakat, khususnya pemilih pemula yang sering kali terbatas akses informasi politik.

Melalui kegiatan sosialisasi, dialog, dan edukasi, Karang Taruna membantu meningkatkan pemahaman politik, menekankan pentingnya partisipasi dalam memilih pemimpin daerah yang jujur dan bertanggung jawab, serta

memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap proses demokrasi lokal. Dengan demikian, keberadaan Karang Taruna tidak hanya membangun kapasitas sosial sebagaimana mandat regulasi nasional, tetapi juga menguatkan kesadaran politik pemilih pemula, yang menjadi fokus penelitian ini.

Kecamatan Sajingan Besar, sebagai wilayah perbatasan dengan Malaysia, memiliki karakter sosial yang unik dibandingkan wilayah non-perbatasan, termasuk dalam hal mobilitas penduduk, akses informasi, dan keterikatan terhadap proses politik lokal. Kondisi ini menimbulkan tantangan tersendiri dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), terutama terkait tingkat partisipasi pemilih. Data Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sambas tahun 2020 dan 2024 menunjukkan adanya dinamika partisipasi pemilih yang menegaskan pentingnya aktor lokal seperti Karang Taruna dalam menjembatani masyarakat, terutama pemilih pemula, dengan penyelenggara pemilu melalui optimalisasi struktur organisasi yang kuat di tingkat akar rumput.

Meski Karang Taruna Kecamatan Sajingan Besar baru dibentuk pada tahun 2022, keberadaannya sudah menjadi awal dalam membentuk kesadaran politik generasi muda di daerah perbatasan. Dalam Pilkada 2024, peran Karang Taruna masih berkembang karena keterbatasan sumber daya, namun partisipasi mereka dalam kegiatan seperti Deklarasi Damai dan Sosialisasi Pilkada menunjukkan adanya peningkatan kesadaran politik pemuda yang nyata.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis peran Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula pada Pilkada 2024 di Kecamatan Sajingan Besar, Kabupaten Sambas.

Penelitian ini relevan karena Karang Taruna berfungsi tidak hanya sebagai organisasi sosial-kemasyarakatan, tetapi juga sebagai wadah pembinaan politik bagi pemilih pemula, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai strategi, faktor pendukung, dan hambatan dalam mendorong partisipasi politik generasi muda.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi pemilih pemula di Kecamatan Sajingan Besar 2020 dan 2024 masih rendah.
2. Dinamika jumlah pemilih pemula yang meningkat membutuhkan perhatian agar partisipasi mereka optimal.
3. Peran Karang Taruna dalam mendorong partisipasi politik pemilih pemula masih berkembang.
4. Karang Taruna berperan sebagai fasilitator edukasi bagi pemilih pemula, yang relevan untuk meningkatkan kesadaran politik.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peran Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan kepala daerah di Kecamatan Sajingan Besar, Kabupaten Sambas tahun 2024. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana Karang Taruna sebagai organisasi pemuda di wilayah tersebut, berperan sebagai fasilitator edukasi dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula, serta sejauh mana pengaruh organisasi tersebut terhadap

peningkatan partisipasi politik dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Sambas 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilihan Kepala Daerah di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas 2024?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menjelaskan, dan menganalisis Peran Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan kepala daerah di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas tahun 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis yang signifikan bagi perkembangan studi ilmu politik, terutama dalam menganalisis partisipasi politik di wilayah perbatasan. Penelitian ini membantu memperjelas bagaimana dinamika partisipasi politik lokal berlangsung, terutama di daerah perbatasan yang sebelumnya jarang menjadi perhatian dalam studi akademik. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam studi mengenai organisasi kepemudaan dan proses sosialisasi politik berdasarkan bukti nyata mengenai peran Karang Taruna sebagai organisasi non-partisan dalam menyebarkan informasi politik dan membentuk kesadaran serta sikap politik pemuda.

Penelitian ini juga memperkaya pemahaman tentang demokrasi partisipatif dengan menyoroti bagaimana kondisi sosial-politik khas wilayah perbatasan mempengaruhi akses, kesadaran, dan keterlibatan politik pemuda. Secara keseluruhan, penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut yang ingin mempelajari partisipasi politik pemuda, peran organisasi sosial, serta hubungan antara pembangunan sosial dan penguatan demokrasi di daerah terpencil maupun perbatasan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Pemerintah Kecamatan Sajingan Besar,

   Penelitian ini bisa digunakan sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan program yang mendorong masyarakat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan politik di tingkat lokal, serta memperkuat kerja sama dengan organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna dalam pelaksanaan sosialisasi politik di kecamatan.

2. Bagi Penyelenggara Pemilu (KPU/Bawaslu)

   Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam merancang program sosialisasi politik yang lebih tepat sasaran, terutama di daerah perbatasan yang memiliki akses informasi yang terbatas.

3. Bagi Karang Taruna

   Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai cara-cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran politik para pemuda, sehingga

Karang Taruna dapat bekerja lebih maksimal tidak hanya di bidang sosial kepemudaan dan kekeluargaan, tetapi juga dalam mendukung proses pemerintah di tingkat daerah.